



PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)
COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)
Telepon / Phone : 021-3150451, 3150455, 3908118-20 Fax : 62-21-3150457
Alamat Kawat / Cable Address OIKOUMENE JAKARTA
Email : sektum@pgi.or.id

6 Agustus 2026

No : 404/PGI-XVIII/2026
Hal : Pastoral

Yang terhormat

1. Pimpinan Sinode Gereja Anggota PGI
2. MPH-PGI Wilayah dan MPH SAG Sulutteng

Di tempat

Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia
Dalam Rangka Hari Remaja Oikoumenis Sedunia Tahun 2026

“REST: Resiliensi, Eksplorasi, Semangat, Tumbuh”

Salam sejahtera dalam kasih Kristus!

Masa remaja adalah bagian penting dari kehidupan seseorang. Di masa itulah, seseorang belajar mengenali dirinya, memahami dunia di sekitarnya, membangun relasi, mengembangkan minat dan potensi, serta menemukan makna dan arah kehidupannya. Masa remaja juga merupakan masa eksplorasi, untuk mencoba, belajar, bertanya, bermimpi, dan bertumbuh. Dalam proses tersebut, remaja mengalami berbagai emosi: sukacita, harapan, kebingungan, kecemasan, kehilangan, dan pergumulan.

Remaja di masa kini hidup di tengah dunia yang menghadirkan tantangan yang semakin berlapis. Perang dan konflik, ketidakadilan sosial, diskriminasi, kesulitan ekonomi, kekerasan, ketidakstabilan politik, dan perubahan iklim turut membentuk pengalaman hidup mereka. Berbagai situasi tersebut dapat menghadirkan tekanan, rasa takut, ketidakpastian, maupun keterasingan. Karena itu, remaja membutuhkan ruang yang aman, nyaman, dan penuh penerimaan untuk dapat hadir apa adanya, didengarkan, didampingi, serta bertumbuh secara utuh.

Dalam konteks inilah kita merayakan Hari Remaja Oikoumenis Sedunia (Ecumenical International Youth Day). Perayaan ini mengundang gereja-gereja di seluruh dunia untuk berdoa, beribadah, serta merefleksikan keberadaan dan peran remaja dalam kehidupan gereja dan dunia. Remaja bukan hanya dipandang sebagai penerus gereja di masa depan, tetapi juga sebagai bagian dari tubuh Kristus yang hadir dan mengambil bagian dalam karya Allah di masa kini.

Tahun ini, World Council of Churches (WCC) mengangkat tema “Creating Healing Spaces: R.E.S.T. (Restore, Empower, Strengthen, Thrive)”, yang lantas diadopsi menjadi **“REST: Resiliensi, Eksplorasi, Semangat, Tumbuh.”** Berangkat dari Yesaya 58, tema ini mengingatkan kita bahwa Allah memanggil umat-Nya untuk menjadi pemulih di tengah dunia yang terluka. Kita tidak harus menunggu sepenuhnya pulih untuk dapat mengambil bagian dalam karya pemulihan Allah. Dalam anugerah Allah, kita mengalami

pemulihan sambil terus diperlengkapi untuk menghadirkan pemulihan bagi sesama. Tema ini juga mengajak gereja untuk menghadirkan ruang pemulihan bagi remaja: ruang tempat mereka dapat mengeksplorasi perasaan dengan aman, menemukan kembali semangat untuk belajar dan berkarya, membangun resiliensi, serta bertumbuh sebagai pribadi yang utuh dalam Kristus.

Dalam semangat tersebut, PGI menyampaikan apresiasi kepada remaja-remaja yang telah berani mengeksplorasi potensi dan talenta, serta mengambil bagian dalam menciptakan ruang yang aman bagi sesama. Melalui kepedulian, kreativitas, pelayanan, dan persahabatan yang dibangun, karya pemulihan Allah terus dinyatakan di tengah gereja dan masyarakat.

Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI), menyampaikan:

1. Kepada para remaja gereja, teruslah menjadi diri yang autentik, berani mengeksplorasi potensi, talenta, dan panggilan yang Tuhan anugerahkan, terus menyuarakan pergumulan dan harapan, saling menjaga, serta menghadirkan ruang yang aman bagi sesama. Jangan berjalan sendirian dalam menghadapi pergumulan. Datanglah kepada Allah dan kepada komunitas yang dapat mendengar dan mendampingi kalian.
2. Kepada gereja-gereja, jadilah ruang yang aman bagi remaja untuk datang apa adanya, didengar tanpa dihakimi, bertumbuh dalam iman, dan mengambil bagian dalam kehidupan gereja. Berikan ruang bagi remaja untuk bersuara, berproses, memimpin, dan berkarya. Gereja bukan hanya mempersiapkan remaja bagi masa depan, tetapi berjalan bersama mereka dalam menghadirkan pemulihan Allah di masa kini.
3. Kepada para pimpinan gereja dan pembina remaja, mari selenggarakan ibadah bersama remaja dan/atau ibadah umum yang memberi ruang dan peran bagi remaja. Panduan yang dibagikan bersama surat ini dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dalam mempersiapkan ibadah yang kontekstual, relevan, kreatif, dan partisipatif. Panduan ini bukan tata ibadah baku, melainkan ruang bagi gereja untuk mendengarkan suara remaja dan bersama-sama merancang ibadah yang sungguh menjadi ruang pemulihan.

Kiranya kita semua, remaja dan gereja, dapat terus mengalami pemulihan Allah sekaligus menjadi pembawa pemulihan bagi sesama dan seluruh ciptaan.

Selamat merayakan Hari Remaja Oikoumenis Sedunia 2026.

Jakarta, 6 Agustus 2026
Teriring salam dan doa,
a.n. Majelis Pekerja Harian PGI,



Pdt. Jacklevyn F. Manuputty
Ketua Umum

Pdt. Darwin Darmawan
Sekretaris Umum